

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK  
MENGURANGI RISIKO *FRAUD* DALAM SIKLUS  
PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA PT IPHA LABORATORIES)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Norman Derrick Logawa  
2014130227**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**THE ROLE OF INTERNAL CONTROL TO REDUCE  
THE RISK OF *FRAUD* IN THE PRODUCTION CYCLE  
(CASE STUDY AT PT IPHA LABORATORIES)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By**  
**Norman Derrick Logawa**  
**2014130227**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK  
MENGURANGI RISIKO *FRAUD* DALAM SIKLUS  
PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA PT IPHA LABORATORIES)**

Oleh:

Norman Derrick Logawa  
2014130227

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak.

# PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Norman Derrick Logawa  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 26 Desember 1995  
NPM : 2014130227  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

## **PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENGURANGI RISIKO *FRAUD* DALAM SIKLUS PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PT IPHA LABORATORIES)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :  
Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Juli 2018  
Pembuat pernyataan :



(Norman Derrick Logawa)

## ABSTRAK

Pengendalian internal memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan. Pengendalian internal perlu dirancang sebaik mungkin agar perusahaan memiliki kinerja yang maksimal. Kelemahan yang terdapat dalam pengendalian internal dapat memunculkan risiko-risiko kecurangan yang dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian internal terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Penilaian terhadap kelima komponen pengendalian internal tersebut diharapkan mampu mengidentifikasi dan mengurangi risiko terjadinya kecurangan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive study*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan dan studi kepustakaan melalui wawancara, observasi, kuesioner, serta dokumentasi. Objek dari penelitian ini adalah PT IPHA Laboratories yang bergerak dalam bidang industri farmasi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas mengenai siklus produksi tanpa membahas siklus lainnya dalam perusahaan.

Data yang telah dikumpulkan peneliti akan digunakan untuk memahami tentang pengendalian internal yang diterapkan perusahaan untuk mengurangi risiko kecurangan dalam siklus produksi. Berdasarkan pemahaman tersebut, peneliti dapat mengetahui apakah pengendalian internal yang diterapkan perusahaan telah memadai atau perlu dilakukan perbaikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengendalian internal yang diterapkan PT IPHA Laboratories telah cukup efektif, seperti melakukan dokumentasi pada setiap aktivitas produksinya. Peneliti menilai pengendalian internal yang diterapkan perusahaan telah cukup efektif dilakukan dengan menggunakan indikator lima komponen pengendalian internal, tetapi belum sempurna dan terdapat beberapa kelemahan dalam pengendalian internal yang diterapkan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk membantu menyempurnakan pengendalian internal PT IPHA Laboratories.

Kata kunci: pengendalian internal, produksi, risiko kecurangan.

## **ABSTRACT**

*Internal control plays a very important role in running a company. Internal controls should be designed as well as possible for the company to have maximum performance. Weaknesses contained in internal controls can lead to fraudulent risks that may disrupt the operations of the company. Internal control consists of five components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Assessment of the five components of internal control is expected to identify and reduce the risk of fraud.*

*The research method used in this research is descriptive study. Data collection techniques conducted by the authors are field research and literature study through interviews, observation, questionnaires, and documentation. The object of this research is PT IPHA Laboratories which is engaged in pharmaceutical industry. In this study, researchers only discuss about the production cycle without discussing other cycles within the company.*

*The data the researcher has collected will be used to understand the internal controls applied by the company to reduce the risk of fraud in the production cycle. Based on that understanding, the researcher can know whether the internal control applied by the company has been adequate or need improvement.*

*Based on the research that has been done, internal controls applied by PT IPHA Laboratories have been quite effective, such as doing documentation on each activity of its production. Researchers assessed the internal controls applied by the company has been quite effective done using the five internal control components, but not perfect and there are several weaknesses in internal control applied by the company. Therefore, the researcher gives some suggestions to help improve the internal control of PT IPHA Laboratories.*

*Keywords: internal control, production, risk of fraud.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan rahmat-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENGURANGI RISIKO *FRAUD* DALAM SIKLUS PRODUKSI (Studi Kasus pada PT IPHA Laboratories)” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu yang selalu mendorong dan memotivasi peneliti sejak awal perkuliahan hingga sekarang peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan mendapat hasil yang memuaskan. Terima kasih atas segala dukungan doa, waktu, biaya yang secara langsung maupun tidak langsung berarti bagi peneliti hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah bersedia membimbing, memberikan waktu, dan memberikan panduan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin. selaku dosen wali peneliti yang telah banyak membantu peneliti dari awal masa perkuliahan hingga peneliti lulus. Terima kasih atas bimbingan serta waktu yang telah diluangkan untuk peneliti.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Seluruh dosen, pekarya, staf dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Norman Ray, kakak kandung peneliti yang suka memberikan makanan dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan peneliti.
7. William Tung selaku sepupu peneliti yang menjadi sahabat peneliti dalam melakukan kekonyolan dan mewarnai kehidupan peneliti.

8. Sebastian Edbert Putra selaku sahabat peneliti yang selalu menghibur dan selalu ada untuk memberikan dukungan pada peneliti. Terima kasih atas waktu dan nasihat-nasihat yang diberikan.
9. Alden Wijaya Erwin selaku sahabat peneliti dan juga teman seperjuangan peneliti di kehidupan perkuliahan ini. Teman mengumpulkan tomica serta bermain PUBG yang setia. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan selama masa perkuliahan peneliti.
10. Hans Christian selaku sahabat peneliti dan juga teman seperjuangan peneliti di kehidupan perkuliahan ini. Teman yang selalu memberikan nasihat yang memotivasi dan membantu peneliti melewati kegalauan dalam kehidupan peneliti. Terima kasih atas waktu yang diberikan dan dukungannya.
11. Ghania Harsono, Odilia Bella selaku sahabat peneliti yang memberikan dukungan serta teman bermain selama masa perkuliahan peneliti.
12. Jimmy Sanjaya selaku teman bermain golf serta PUBG yang sangat hebat. Terima kasih atas ajaran yang telah diberikan peneliti sehingga peneliti dapat lebih mahir dalam bermain golf dan PUBG.
13. Jonathan Kevin, Kevin Hendrawan, Barry Hans, Kornelius Kevin, Didi irawan, Teddy Jonathan, Angie Davita, Filemon Raynaldi, Arfiadi selaku teman peneliti yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
14. Elias Yahya, Ryan Hambali, Jay, William Setiawan selaku teman motor peneliti.
15. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi 2014 yang membantu peneliti dalam berbagai hal selama perkuliahan peneliti.
16. Karyawan PT IPHA Laboratories yang telah membantu dalam melakukan pengumpulan data serta kemudahan dalam mengumpulkan informasi terkait perusahaan.
17. Teman-teman SMA Santo Aloysius 1.
18. Teman-teman dari komunitas mobil EMPIRE Bandung.
19. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doanya.



Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih perlu disempurnakan. Maka dari itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, Juli 2018

A handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is stylized and appears to read 'Norman Derrick Logawa'.

Norman Derrick Logawa

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Definisi Peranan .....	7
2.2. Audit .....	7
2.2.1. Pengertian Audit .....	7
2.2.2. Tujuan Audit .....	8
2.2.3. Tipe Audit .....	9
2.3. Pengendalian Internal .....	9
2.3.1. Definisi Pengendalian Internal .....	10
2.3.2. Tujuan Pengendalian Internal .....	10
2.3.3. Model Pengendalian Internal .....	12
2.3.4. Komponen Pengendalian Internal .....	13

2.3.5.	Keterbatasan Pengendalian Internal .....	16
2.3.6.	Prinsip-prinsip Pengendalian Internal .....	17
2.4.	<i>Fraud</i> .....	18
2.4.1.	Definisi <i>Fraud</i> .....	18
2.4.2.	Teori Penyebab <i>Fraud</i> .....	19
2.4.3.	Bentuk-Bentuk <i>Fraud</i> .....	22
2.4.4.	Cara Mendeteksi <i>Fraud</i> .....	24
2.4.5.	Cara Mencegah <i>Fraud</i> .....	25
2.5.	Siklus Produksi.....	26
2.5.1.	Tujuan Siklus Produksi .....	27
2.5.2.	Pengertian Produksi .....	27
2.5.3.	Aktivitas Siklus Produksi.....	27
2.5.4.	Dokumen Siklus Produksi.....	28
2.5.5.	Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Produksi.....	29
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
3.1.	Metode Penelitian.....	31
3.1.1.	Jenis Data .....	31
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.1.3.	Variabel Penelitian .....	35
3.1.4.	Metode Pengolahan Data .....	35
3.2.	Objek Penelitian .....	36
3.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan .....	37
3.2.2.	Struktur Organisasi.....	37
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan.....	38
3.3.	Langkah-langkah penelitian .....	41
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>43</b>

4.1.	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan .....	43
4.2.	Prosedur Produksi di PT IPHA Laboratories .....	43
4.2.1.	Gudang Bahan Baku .....	43
4.2.2.	Ruang Persiapan.....	44
4.2.3.	Ruang Cuci.....	44
4.2.4.	Ruang Pemanasan .....	44
4.2.5.	Ruang Timbang.....	45
4.2.6.	Ruang <i>Mixing</i> .....	45
4.2.7.	Ruang <i>Filling</i> .....	45
4.2.8.	Ruang Sterilisasi.....	45
4.2.9.	Ruang Pengamatan Visual .....	46
4.2.10.	Ruang Transit.....	46
4.2.11.	Ruang <i>Labelling</i> dan <i>Packaging</i> .....	46
4.2.12.	Gudang <i>Finished Good</i> .....	46
4.3.	Evaluasi Pengendalian Internal .....	46
4.3.1.	<i>Control Environment</i> (Lingkungan Pengendalian) .....	47
4.3.2.	<i>Risk Assesment</i> (Penilaian Risiko) .....	54
4.3.3.	<i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian).....	56
4.3.4.	Informasi dan Komunikasi .....	61
4.3.5.	<i>Monitoring</i> (Pengawasan) .....	61
4.4.....	Pemahaman Atas Pengendalian Internal di PT IPHA Laboratories Berdasarkan Komponen Pengendalian Internal .....	62
4.5.	Pemahaman Pengendalian Internal Pada Siklus Produksi PT IPHA Laboratories.....	64
4.6.	Kekuatan Pengendalian Internal Pada Siklus Produksi.....	66
4.7.	Kelemahan Pengendalian Internal Pada Siklus Produksi .....	66

4.8.	Risiko <i>Fraud</i> Yang Teridentifikasi atas Kekuatan dan Kelemahan Pengendalian Internal Pada Siklus Produksi .....	67
4.8.1.	Risiko <i>Fraud</i> pada Aktivitas Desain Produk .....	67
4.8.2.	Risiko <i>Fraud</i> pada Aktivitas Perencanaan dan Penjadwalan.....	68
4.8.3.	Risiko <i>Fraud</i> pada Aktivitas Operasi Produksi .....	69
4.8.4.	Risiko <i>Fraud</i> pada Aktivitas Akuntansi Biaya .....	71
4.9.	Analisa Risiko <i>Fraud</i> Yang Teridentifikasi .....	72
4.10.	Fraud Risk Register .....	76
4.11.	Penilaian Risiko <i>Fraud</i> ( <i>Fraud Risk Assesment</i> ).....	77
4.12.	Matriks Penaksiran Risiko <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi.....	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		81
5.1.	Kesimpulan.....	81
5.2.	Saran.....	84

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

#### RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kuesioner Pengendalian Internal-Integritas dan Nilai Etika.....	47
Tabel 4.2	Kuesioner Pengendalian Internal-Komitmen Terhadap Kompetensi .....	49
Tabel 4.3.	Kuesioner Pengendalian Internal-Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit.....	50
Tabel 4.4.	Kuesioner Pengendalian Internal- Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen .....	51
Tabel 4.5.	Kuesioner Pengendalian Internal-Struktur Organisasi.....	52
Tabel 4.6.	Kuesioner Pengendalian Internal-Kebijakan dan Praktik Sumber Daya manusia.....	53
Tabel 4.7.	Kuesioner Pengendalian Internal-Penilaian Risiko .....	55
Tabel 4.8.	Kuesioner Pengendalian Internal- Pemisahan Fungsi.....	56
Tabel 4.9.	Kuesioner Pengendalian Internal-Otorisasi Transaksi .....	57
Tabel 4.10.	Kuesioner Pengendalian Internal-Dokumen dan Kontrol.....	58
Tabel 4.11.	Kuesioner Pengendalian Internal- Pengendalian Fisik atas Aktiva dan Catatan Perusahaan .....	59
Tabel 4.12.	Kuesioner Pengendalian Internal-Pemeriksaan Independen Terhadap Kinerja.....	60
Tabel 4.13.	Kuesioner Pengendalian Internal-Informasi dan Komunikasi .....	61
Tabel 4.14.	Kuesioner Pengendalian Internal-Pengawasan .....	62
Tabel 4.15.	Hasil Rekapitulasi Kuesioner Pemahaman Pengendalian Internal .....	63
Tabel 4.16.	Kuesioner Pengendalian Internal Pada Siklus Produksi .....	64
Tabel 4.17.	Risiko Pada Pada Aktivitas Desain Produk .....	67

Tabel 4.18. Risiko Pada Aktivitas Perencanaan dan Penjadwalan .....	68
Tabel 4.19. Risiko Pada Aktivitas Operasi .....	69
Tabel 4.20. Risiko Pada Aktivitas Akuntansi Biaya .....	71
Tabel 4.21. <i>Fraud Risk Factor– Pressures</i> .....	72
Tabel 4.22. <i>Fraud Risk Factor– Opportunities</i> .....	73
Tabel 4.23. <i>Fraud Risk Factor– Rationalizations</i> .....	75
Tabel 4.24. <i>Fraud Risk Register</i> .....	76
Tabel 4.25. Matriks Penaksiran Risiko <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i> .....	20
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT IPHA Laboratories .....	38
Gambar 3.2 Skema Langkah-Langkah Penelitian.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumen Permintaan Bahan Baku
- Lampiran 2 Dokumen Prosedur persiapan
- Lampiran 3 Dokumen Hasil Pencucian
- Lampiran 4 Dokumen Prosedur Pemanasan
- Lampiran 5 Dokumen Prosedur Penimbangan
- Lampiran 6 Dokumen Prosedur *Mixing*
- Lampiran 7 Dokumen Hasil Proses *Filling*
- Lampiran 8 Dokumen Prosedur Pemeriksaan Visual
- Lampiran 9 Dokumen Proses *Labelling* dan *Packaging*
- Lampiran 10 Dokumen Pemeriksaan Produk Jadi

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi seperti sekarang ini pertumbuhan bisnis di Indonesia semakin berkembang. Perusahaan harus dapat bertahan dalam persaingan yang ketat dan berkembang menjadi lebih baik mengikuti perkembangan zaman tanpa melupakan tujuan awal berdirinya perusahaan tersebut. Pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang sebesar-besarnya atau mencapai laba maksimal mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut (Martono dan Harjito, 2011:2).

Salah satu cara agar perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan berjalan dengan benar dan sesuai aturan yang berlaku. *Output* yang dihasilkan dalam kegiatan operasional perusahaan harus dimaksimalkan dan mencapai target yang direncanakan. Oleh karena itu, banyak perusahaan memaksakan target yang cukup tinggi dan sulit dicapai sehingga menimbulkan tekanan untuk berbuat curang oleh karyawan perusahaan tersebut. Tidak hanya memanipulasi sistem perusahaan tetapi juga dapat memanipulasi hasil dari aktivitas operasional dalam perusahaan.

Salah satu cara yang perlu diperhatikan dalam mencegah terjadinya manipulasi dalam aktivitas operasional perusahaan adalah memperhatikan pentingnya pengendalian internal. Pengendalian internal tidak terbatas pada ukuran perusahaan karena memang pengendalian internal melekat dalam seluruh aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan besar maupun kecil.

Pengendalian internal melekat pada seluruh aktivitas operasional perusahaan termasuk di dalamnya siklus produksi. Siklus produksi adalah siklus yang membutuhkan pengendalian internal yang ketat dan tepat. Siklus produksi berperan sangat besar dalam aktivitas operasional perusahaan. Jika siklus produksi baik maka kinerja perusahaan dapat dinilai baik juga, sehingga siklus produksi dapat menjadi salah satu indikator baik atau buruk kinerja perusahaan tersebut.

Pengendalian internal harus mampu mengawasi kegiatan operasional agar berjalan efektif dan efisien sehingga produktivitas menjadi lebih baik.

PT IPHA Laboratories adalah perusahaan industri farmasi yang dipilih menjadi objek penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa industri farmasi adalah industri yang berperan sangat penting dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Indonesia, contohnya seperti obat-obatan dan vitamin. Produk yang dihasilkan dari industri farmasi dibutuhkan oleh seluruh masyarakat Indonesia demi kelangsungan hidupnya. Memasuki tahun 2018 ini, persaingan antar perusahaan yang bergerak pada industri farmasi semakin ketat, hal ini juga disebabkan oleh program pemerintah tentang BPJS kesehatan yang membuat harga obat menjadi lebih murah. Masyarakat datang untuk menjadi peserta Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) bidang kesehatan. Jumlahnya mencapai hampir 160 juta orang. Ini mengakibatkan peningkatan jumlah obat. Banyak perusahaan melihatnya sebagai peluang dan berlomba agar obatnya masuk dalam *e-catalogue* BPJS.

*E-catalogue* adalah sistem lelang elektronik yang diadakan oleh pemerintah agar perusahaan industri farmasi dapat memasukkan produknya untuk dipakai di rumah sakit maupun puskesmas milik pemerintah. Sebenarnya bagus sekali karena jumlah pasien meningkat maka kebutuhan obat juga meningkat tetapi yang laku adalah obat yang murah sehingga persaingan harga sangat ketat. Walaupun harga dari produsen harus ditekan tetapi standar yang diminta tetap tinggi, hal ini menjadi tantangan yang cukup berat bagi pelaku industri farmasi dimana harga produk harus ditekan tanpa mengurangi kualitas hasil produksinya.

Industri farmasi juga diawasi sangat ketat seperti contohnya produk yang dihasilkan harus terdaftar di BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan), fasilitas produksi harus dikontrol pemerintah dan harus tersertifikasi CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil perusahaan yang termasuk dalam sektor industri farmasi sebagai objek penelitian.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil evaluasi pengendalian internal yang telah diterapkan PT IPHA Laboratories dalam siklus produksi?
2. Apa saja risiko *fraud* yang dapat terjadi dalam siklus produksi PT IPHA Laboratories?
3. Apakah pengendalian internal yang telah dilakukan perusahaan dalam siklus produksi telah efektif mencegah terjadinya *fraud* dalam siklus produksi PT IPHA Laboratories?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengendalian internal yang telah diterapkan PT IPHA Laboratories dalam siklus produksinya.
2. Mengetahui risiko *fraud* yang dapat terjadi pada siklus produksi PT IPHA Laboratories.
3. Mengetahui apakah pengendalian internal yang telah dilakukan PT IPHA Laboratories telah efektif mencegah terjadinya *fraud* dalam siklus produksinya.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menentukan pengendalian internal yang paling sesuai untuk diterapkan dalam siklus produksi agar mencegah terjadinya *fraud* dan dapat mengurangi kesalahan yang tidak sesuai prosedur pada siklus produksi perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Pembaca dapat memperluas pemahaman tentang apa itu pengendalian internal kemudian perannya dalam mengurangi risiko *fraud* yang ada dalam siklus produksi perusahaan. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian sejenis lainnya di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Penulis

Penulis dapat lebih memahami dan mengembangkan pengetahuan tentang pengendalian internal kemudian dapat menentukan pengendalian internal yang sesuai untuk siklus produksi.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Siklus produksi adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berkaitan dengan proses pembuatan produk dan terjadi secara terus-menerus. Siklus produksi adalah salah satu aktivitas utama dalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Dalam siklus produksi tidak terlepas dari risiko yang dapat merugikan perusahaan. Siklus produksi dimulai dari perancangan produk kemudian perencanaan dan penjadwalan kemudian operasi produksi dan akuntansi biaya. Salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen untuk mencegah terjadinya kecurangan atau tindakan yang merugikan perusahaan adalah menerapkan pengendalian internal. Risiko akan selalu ada maka itu harus diperhatikan dan dikelola dengan baik lewat penerapan pengendalian internal.

Pengendalian internal merupakan metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Pada umumnya, perusahaan menggunakan sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem dan membantu operasional perusahaan agar dapat terarah dengan baik. Struktur pengendalian internal menurut COSO mencakup lima komponen dasar yaitu *Control Environment* (lingkungan pengendalian), *Risk Assesment* (penilaian risiko), *Control Activities* (aktivitas pengendalian), *Monitoring* (pemantauan), dan *Information and Communication* (informasi dan komunikasi).

Tujuan dari pengendalian internal menurut Arens (2017:368) ada tiga, yaitu keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal tidak hanya menjadi sebuah patokan tetapi juga memastikan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manajemen sudah benar dan sesuai dengan prosedur yang diterapkan.

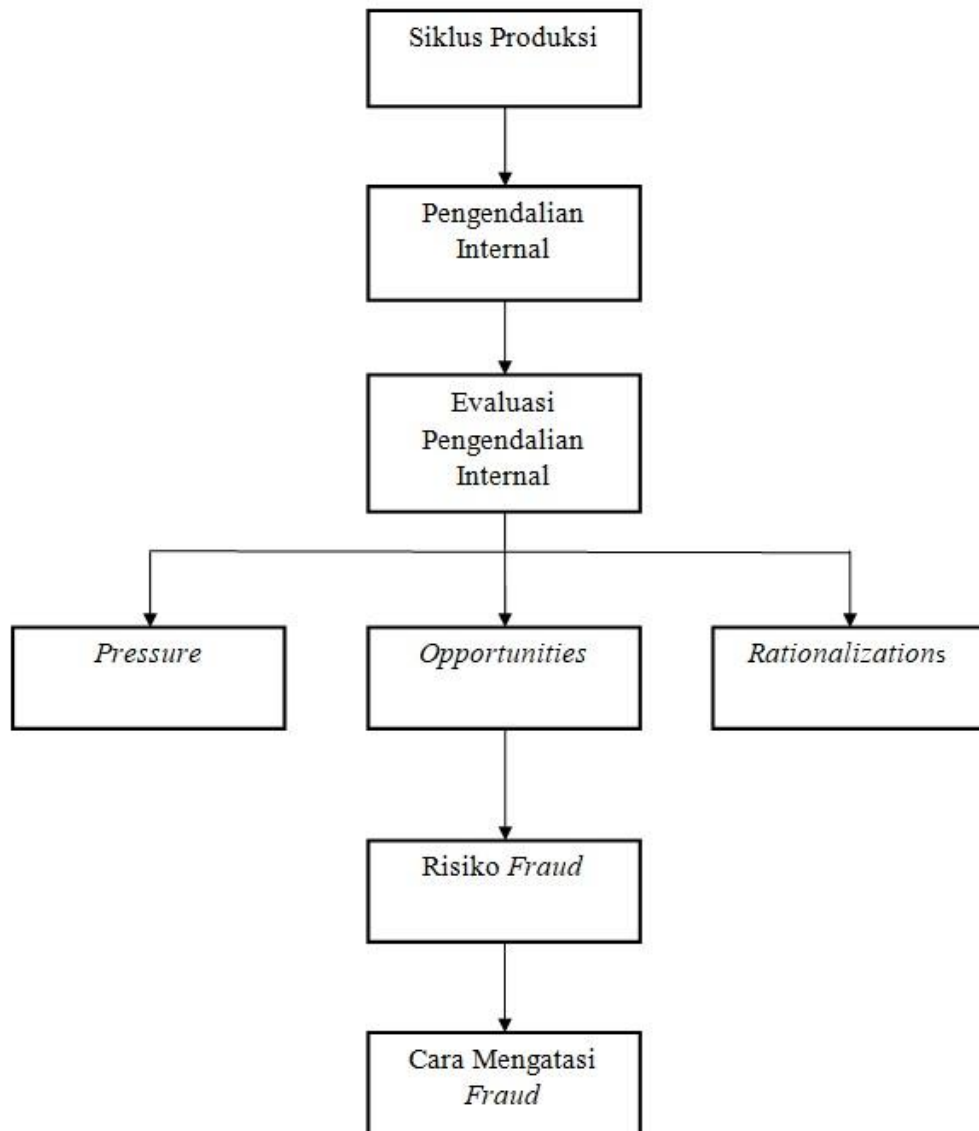
Dalam menganalisa risiko *fraud* ada tiga kondisi yang merupakan faktor utama untuk melakukan *fraud*. Segitiga *fraud* (*Fraud Triangle*) menurut Priantara (2013:44-47) terdiri dari:

1. *Insentif* atau tekanan untuk melakukan *fraud* (*pressure*). Tekanan dapat dibagi menjadi empat tipe, yaitu:
  - a. Masalah keuangan
  - b. Terlibat perbuatan kejahatan atau tidak sesuai dengan norma
  - c. Tekanan yang berhubungan dengan pekerjaan
  - d. Tekanan-tekanan lain
2. Peluang atau kesempatan untuk melakukan *fraud* (*opportunity*)
  - a. Sistem pengendalian internal yang lemah
  - b. Tata kelola organisasi buruk
3. Dalih untuk membenarkan tindakan *fraud* (*rationalization*). *Rationalization* terjadi karena seseorang mencari pembenaran atas aktivitasnya yang mengandung *fraud*. Para pelaku *fraud* merasa bahwa tindakannya bukan merupakan suatu *fraud* tetapi adalah suatu yang memang merupakan haknya, bahkan kadang pelaku merasa telah berjasa karena telah berbuat banyak untuk organisasi.

Kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan pada skema sebagai berikut:

**Gambar 1.1.**

**Bagan Kerangka Pemikiran**



Sumber: Hasil olahan penelitian